

ABSTRAK

Fiktorius Fransiskus Sengga. (20.75.6805). **Makna Ritual Adat *Tane Mosalaki Pu'u Wolotopo* dan Relevansinya dengan Makna Upacara Pemakaman dalam Ajaran Gereja Katolik.** Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan suatu pemahaman mengenai makna dari ritual adat *tane mosalaki pu'u* dan relevansinya dengan upacara pemakaman dalam ajaran Gereja Katolik, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan tahap-tahap dalam proses ritual adat *tane mosalaki pu'u*, (3) menggambarkan situasi sosial masyarakat dan keadaan geografis wilayah desa Wolotopo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang mengutamakan literatur-literatur tertulis baik buku, jurnal dan dokumen-dokumen Gereja tentang kematian dan pemakaman. Data kepustakaan melalui metode wawancara. Subjek dalam penelitian ini yakni para *mosalaki* Wolotopo dan tokoh-tokoh adat di kampung Wolotopo yang mempunyai pemahaman yang baik tentang ritual adat *tane mosalaki pu'u*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ritual adat *tane mosalaki pu'u* dan upacara pemakaman Katolik memiliki relevansi makna yang sama. (1) Upacara pemakaman adat dan upacara pemakaman Gereja Katolik sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang telah meninggal. (2) Adanya kepercayaan bahwa ada kehidupan setelah kematian. (3) keyakinan akan adanya Wujud Tertinggi yang dikenal dengan sebutan *Du'a Ngga'e*, di mana hidup berasal dari Sang Pencipta (*Du'a Ngga'e*) dan harus kembali kepada-Nya sebagai pencipta dan sumber kehidupan manusia.

Kata kunci: Ritual adat, *Tane Mosalaki Pu'u*, Wujud Tertinggi, Bentuk Penghormatan, Kehidupan setelah Kematian

ABSTRACT

Fiktorius Fransiskus Sengga. (20.75.6805). The Meaning of the Customary Ritual of Tane Mosalaki Pu'u Wolotopo and Its Relevance to the Meaning of Funeral Ceremonies in the Teachings of the Catholic Church. Undergraduate Program, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2024.

This study aims to (1) provide an understanding of the meaning of the traditional ritual of tane mosalaki pu'u and its relevance to funeral ceremonies in the teachings of the Catholic Church, (2) describe and explain the stages in the process of the traditional ritual of tane mosalaki pu'u, (3) describe the social situation of the community and the geographical conditions of the Wolotopo village area. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach that prioritizes written literature both books, journals and Church documents on death and funerals. Literature data through interview method. The subjects in this research are Wolotopo mosalaki and traditional leaders in Wolotopo village who have a good understanding of the traditional ritual of tane mosalaki pu'u.

Based on the results of the research, it can be concluded that the traditional ritual of tane mosalaki pu'u and the Catholic funeral ceremony have the same meaning relevance. (1) Traditional funeral ceremonies and Catholic Church funeral ceremonies as a form of respect for the deceased. (2) The belief that there is life after death. (3) The belief in the existence of a Supreme Being known as Du'a Ngga'e, where life comes from the Creator (Du'a Ngga'e) and must return to Him as the creator and source of human life.

Keywords: Traditional ritual, Tane Mosalaki Pu'u, Supreme Being, Form of Respect, Life after Death